

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, analisis dan pembahasan terhadap data penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMP Negeri di kabupaten Garut kelas VIII-H melalui pembelajaran IPA terpadu berbasis praktikum pada tema respirasi manusia, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan konsep siswa secara umum mengalami peningkatan melalui pembelajaran IPA terpadu berbasis praktikum dengan rata-rata $\langle g \rangle$ 0,68 dalam kategori sedang. Penguasaan konsep siswa berdasarkan ranah kognitif juga mengalami peningkatan. Penguasaan konsep yang mengalami peningkatan dengan kategori tinggi memperoleh persentase $\geq 61\%$ meliputi indikator: 1) Menganalisis mekanisme paru-paru orang yang tenggelam; 3) Menjelaskan perbedaan inspirasi dan ekspirasi pada pernapasan dada; 6) Menjelaskan pengaruh olah raga pada terhadap kapasitas vital paru-paru; 8) Menganalisis penyebab perbedaan frekuensi pernapasan pada aktifitas yang berbeda. Penguasaan konsep yang mengalami peningkatan kategori sedang dengan persentase 51% s-d 60% meliputi indikator: 2) Menjelaskan proses pernapasan menggunakan hidung; 4) Membandingkan pengaruh posisi tubuh terhadap frekuensi pengambilan oksigen; 5) Menjelaskan volume udara pernapasan VT, VK, VS dan VR; 7) Mengurutkan langkah-langkah pertolongan pertama dalam membantu orang yang kesulitan bernapas/pingsan; 9) Menganalisis proses ekspirasi yang terjadi pada saat bersin. Penguasaan konsep yang mengalami peningkatan kategori rendah dengan persentase 37,14% pada indikator 10 yaitu menjelaskan

alat teknologi kesehatan, untuk mendiagnose penyakit pada paru-paru manusia.

2. Keterampilan praktikum siswa melalui pembelajaran IPA terpadu berbasis praktikum selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan memperoleh persentase $\geq 76\%$ pada semua indikator keterampilan praktikum dengan kategori baik. Perolehan persentase terbesar pada aspek merencanakan percobaan/penelitian dengan indikator menentukan apa yang akan dilaksanakan berupa langkah kerja, sebesar 93,88% dan perolehan persentase terkecil pada aspek mengamati/observasi dengan indikator menggunakan sebanyak mungkin indera dan mengumpulkan atau menggunakan fakta yang relevan, sebesar 83,74%.
3. Sikap ilmiah siswa melalui pembelajaran IPA terpadu berbasis praktikum selama proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama, persentase sikap ilmiah siswa rata-rata persentasenya sebesar 59,81% dengan kategori sedang. Pada pertemuan kedua, persentase sikap ilmiah siswa meningkat dengan rata-rata persentasenya sebesar 89,28% dengan kategori sangat tinggi.
4. Pembelajaran IPA terpadu berbasis praktikum sudah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Guru telah melaksanakan proses pembelajaran dan implementasi dari pembelajaran IPA terpadu berbasis praktikum pada tema respirasi manusia berlangsung dengan baik dan sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil langkah-langkah kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup telah terlaksana 100% sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan selama penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penguasaan konsep dengan menggunakan pembelajaran berbasis praktikum pada penelitian ini dalam kategori sedang. Agar penguasaan konsep meningkat lebih baik, dalam penelitian selanjutnya disarankan menggabungkan metode praktikum dan demonstrasi multimedia interaktif dalam satu proses pembelajaran.
2. Dalam penelitian ini hanya mengakomodasi peningkatan kemampuan kognitif siswa, yaitu penguasaan konsep. Disarankan pada penelitian selanjutnya yang sejalan untuk meneliti kemampuan kognitif lainnya.
3. Untuk mendapatkan penilaian yang lebih detail pada keterampilan praktikum dan sikap ilmiah sebaiknya dikembangkan lagi indikator-indikator lainnya sesuai dengan konsep dan keterampilan yang akan diassesmen. Melakukan revisi terhadap deskripsi kinerja/kriteria, skala penilaian, maupun konsep dan keterampilan praktikum disetiap proses pembelajaran, agar lebih optimal dalam kegiatan praktikum dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.